SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2010

Penelitian Keperawatan Maternitas

ESTHIKA ARIANY MAISA
BP.05121004

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2010

ABSTRAK

Kepatuhan yang rendah terhadap konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dinilai sebagai penyebab utama tidak efektifnya program suplementasi Fe yang dibuat pemerintah untuk mengatasi masalah anemia dalam kehamilan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu yaitu dukungan keluarga. Keluarga menjadi pihak yang sangat berpengaruh dalam pembentukan keyakinan dan perilaku kesehatan ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo Kota Padang tahun 2010. Jenis penelitian adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dan responden sebanyak 32 orang. Responden yaitu ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe dari Puskesmas pada kunjungan sebelumnya serta memiliki riwayat anemia selama kehamilan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Dilakukan analisa univariat dan bivariat terhadap variabel dukungan keluarga dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 59.4% responden mendapat dukungan keluarga yang rendah dan 71.9% responden memiliki kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah. Dari uji statistik dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil ($p<0.05$). Untuk itu, disarankan kepada perawat atau petugas kesehatan lainnya agar mulai mengajak dan mengikutsertakan anggota keluarga, terutama suami, dalam memberikan perawatan kesehatan bagi ibu hamil dengan anemia.

Kata Kunci: tablet Fe, kepatuhan ibu hamil, dukungan keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses kehamilan, volume darah ibu dan eritropoesis meningkat secara fisiologik untuk memenuhi keperluan transport asam (Bobak, Lowdermilk, & Jensen, 2005). Akan tetapi penambahan volume plasma jauh lebih besar, sehingga konsentrasi hemoglobin (Hb) dalam darah menjadi rendah. Fenomena ini dikenal sebagai *anemia fisiologis* (Bobak dkk., 2005). Kebutuhan zat besi (Fe) pada ibu hamil juga meningkat sebesar 200-300% dibandingkan sebelum hamil (Arisman, 2010). Sementara Fe adalah nutrien yang tidak dapat diperoleh dalam jumlah yang adekuat dari makanan (Bobak dkk., 2005). Oleh karena itu, anemia pada kehamilan sering disebut anemia defisiensi besi (Manuaba, 1998).

Anemia defisiensi besi merupakan penyebab penting kematian ibu pada waktu melahirkan, maupun pada saat nifas sebagai akibat komplikasi kehamilan (Arisman, 1993, dikutip dari Rasmaliah, 2004). Anemia pada saat hamil juga akan mempengaruhi pertumbuhan janin, mengakibatkan berat bayi lahir rendah, dan peningkatan kematian perinatal.

Angka prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia masih tinggi, berada pada kisaran 46% - 92% (Bakta, 2007) dan sekitar 40,1% menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga [SKRT] (2001). Untuk mengatasi masalah ini,

pemerintah melalui Departeman Kesehatan (Depkes) RI sejak tahun 1970 telah mendistribusikan tablet besi (Depkes RI, 1996). Suplementasi tablet Fe dinilai sebagai cara yang efisien untuk mencegah dan mengobati anemia kurang besi karena kandungan besinya padat dan dilengkapi dengan asam folat. Tablet Fe diberikan secara gratis di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu, dan Bidan Desa di seluruh Indonesia.

Melalui program pemberian tablet besi ini, diharapkan dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia. Namun ternyata hasilnya belum begitu memuaskan, terlihat dari angka prevalensi yang masih tinggi. Penelitian yang pernah dilakukan untuk mengevaluasi program penanggulangan anemia, sebagian besar menitikberatkan pada aspek sistem distribusi tablet besi dan penerimaan ibu terhadap tablet atau dengan kata lain kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi (Subagio, H.W., 2006).

Rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi (Purwaningsih, dkk., 2004). Dari penelitian yang ia lakukan di Puskesmas di Yogyakarta, sekitar 40%-50% ibu tidak patuh minum tablet Fe. Penelitian Wipayani (2008) di kabupaten di Semarang, dari 30 orang responden, 30% diantaranya tidak patuh minum tablet Fe.

Noronha, Bhaduri, Bhat, & Kamath (2010) di Oman juga menyebutkan faktor kepatuhan merupakan salah satu faktor resiko maternal terhadap kejadian anemia dalam kehamilan. Habib, Alabdin, Alenazy, & Nooh (2009)

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2010, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh (59.4%) ibu hamil di Puskesmas Nanggalo Kota Padang mendapat dukungan keluarga yang rendah
2. Lebih dari separuh (71.9%) ibu di hamil di Puskesmas Nanggalo Kota Padang memiliki kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Nanggalo Kota Padang ($p<0,05$).

B. Saran

1. Institusi Pelayanan/Puskesmas

   Diharapkan petugas puskesmas ikut mengajak dan mengikutsertakan anggota keluarga, terutama suami, dalam memberikan perawatan kesehatan bagi ibu hamil. Anggota keluarga diberikan penjelasan yang cukup mengenai pentingya ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe dan diminta partisipasinya dalam memberi perhatian dan perawatan bagi ibu selama masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Modified morisky scale. *CMAG-1, Chapter 7*, 27-31.

Anonim. *Pregnancy and family*. Diakses tanggal 24 November 2010 dari http://sitagita.com/pregnancy-family/.

Alimul, A. (2003). *Riset keperawatan dan tekhnik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arisman. (2010). *Buku ajar ilmu gizi: Gizi dalam daur kehidupan, Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Bakta, I.M. (2007). *Hematologi klinik ringkas*. Jakarta: EGC.

Basaria H. (2007) *Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kepatuhan minum obat penderita kusta di Kabupaten Asahan*. Diakses tanggal 17 Juni 2010 dari http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6740/1/057023003.pdf

Bobak I.M., Lowdermilk, D.L., & Jensen, M.D. (2005). *Buku ajar keperawatan maternitas, Edisi 4*. Jakarta: EGC.

Dahlan, M.S. (2008). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Davey, P. (2006). *At a glance medicine*. Jakarta: Erlangga.

Degresi. (2005). *Ilmu perilaku manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Effendy. (2005). *Keperawatan keluarga*. Jakarta: EGC.